

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), peneliti terlibat di lapangan secara langsung dengan partisipan dan mengadakan suatu pengamatan. Terlibatnya peneliti dengan partisipan artinya merasakan juga pengalaman partisipan sehingga memperoleh hasil yang lebih luas.<sup>1</sup>

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif dengan pengkajian sudut pandang partisipan dengan menggunakan cara yang interaktif dan luwes. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mengetahui gejala sosial dilihat dari kaca mata partisipan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik.<sup>2</sup> Penelitian ini nantinya akan mendeskripsika segala sesuatu yang terkait nilai-nilai pendidikan Islam pada kajian rutin zikir *Rātīb al-Haddād* di Majelis Taklim an-Nur Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Majelis Taklim an-Nur yang beralamat di Desa Undaan Kidul Undaan Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di Majelis Taklim an-Nur tersebut karena krisis yang terjadi saat ini tidak hanya krisis ekonomi saja. Saat ini masyarakat khususnya di Desa Undaan Kidul telah terjadi krisis mental dan kemerosotan akhlak. Banyak anak muda yang bobrok akhlaknya seperti mabuk, judi, dan hilangnya sopan santun kepada orang yang lebih tua. Melihat hal demikian, K. Muchith mengajak seluruh *jamaah* Majelis Taklim an-Nur dan sekitarnya untuk berzikir bersama memperoleh keberkahan dari *Rātīb al-Haddād*. Adanya kegiatan yang positif tersebut menjadikan masyarakat memiliki kegiatan yang bermanfaat sebagai siraman rohani.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah pelaku yang digali informasinya yang memberikan keterangan sesuai masalah yang diteliti. Agar mendapatkan data yang akurat, maka peneliti memilih subjek yang

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 29.

benar-benar paham kondisi Majelis Taklim an-Nur. Sehingga peneliti memakai teknik sampling untuk memudahkan dalam menentukan informan yang dapat digali informasinya. Teknik sampling adalah teknik dalam memilih sample.<sup>3</sup> Teknik sampling yang peneliti gunakan berupa *purposive sampling* yaitu cara penentuan sampel dengan mempertimbangkan dimana sumber data yang diambil memang ahli dibidangnya.<sup>4</sup> Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah K. Muchith selaku pengasuh Majelis Taklim an-Nur, Ibu Inayatul Ulya dan bapak Mahfudhon selaku jamaah zikir *Rātib al-Haddād* Majelis Taklim an-Nur.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah asal keterangan yang didapat dalam penelitian. Sumber data pada penelitian kualitatif berupa perkataan lisan maupun tertulis yang diamati, serta benda yang secara detail diteliti untuk menangkap maknanya.<sup>5</sup> Berupa sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan peneliti, berikut ulasannya:

1. Sumber data primer adalah hasil yang ditemukan di lokasi yang berbentuk hasil wawancara dan pengamatan.<sup>6</sup> Sumber primer dihasilkan dari wawancara dan observasi yang dilaksanakan di tempat penelitian. Caranya dengan interaksi bersama pengasuh Majelis Taklim an-Nur dan jamaah Majelis Taklim an-Nur.
2. Sumber data sekunder merupakan ialah keterangan yang didapat dari penelitian terdahulu, dokumen, dan data kepustakaan yang dapat menambah kelengkapan keterangan primer.<sup>7</sup> Keterangan sekunder penelitian ini adalah foto dokumentasi, profil Majelis Taklim an-Nur Undaan Kudus, buku-buku rujukan, dan artikel ilmiah yang terkait nilai-nilai pendidikan Islam pada kajian rutin zikir *Rātib al-Haddād*.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penting, sebab tujuannya memperoleh keterangan. Jika peneliti tidak tahu cara

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 118.

<sup>4</sup> Sugiyono, 124.

<sup>5</sup> Ali Sodik dan Sendu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>6</sup> Research Center For Politics and Government (PolGov), *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM*, ed Bayu Dardias Kurniadi (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2011), 11.

<sup>7</sup> Sendu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

mengumpulkan data, maka tidak akan memperoleh keterangan yang sesuai standart data penelitian.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara mengumpulkan keterangan yang dilakukan dengan mengamati seksama dengan terjun di lokasi penelitian. Tujuan observasi adalah untuk menggambarkan segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yang mana peneliti ikut langsung dalam keseharian orang yang diteliti di lokasi penelitian.<sup>9</sup> Dengan begitu peneliti melaksanakannya dengan mengikuti langsung kajian rutin zikir *Rātib al-Haddād* di Majelis Taklim an-Nur Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan untuk memperoleh keterangan.<sup>10</sup> Peneliti memakai pedoman wawancara semi struktur. Awal mula peneliti akan bertanya pertanyaan yang telah terstruktur selanjutnya diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut.<sup>11</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh Majelis Taklim an-Nur terkait nilai-nilai pendidikan Islam pada kajian rutin zikir *Rātib al-Haddād*. peneliti juga bertanya kepada Ibu Inayatul Ulya dan bapak Mahfudhon selaku jamaah zikir *Rātib al-Haddād* Majelis Taklim An-Nur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah tahap pencarian keterangan catatan, gambar, transkrip, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>12</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian dapat dipercaya karena terdapat dokumen-dokumen yang menunjukkan kebenaran. Metode dokumentasi dijadikan penguat metode observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yang berupa catatan, wawancara dan foto selama penelitian.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 308.

<sup>9</sup> Sugiyono, 309.

<sup>10</sup> Hardini dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kauntitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 137.

<sup>11</sup> Sendu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>12</sup> Sendu Siyoto, 77–78.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk menilai kevalidan riset. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) dan *transferability* (validitas eksternal) dalam menguji keabsahan datanya.<sup>13</sup>

### 1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Adanya penguluran pengamatan menjadikan ikatan peneliti - narasumber dapat semakin dekat, erat dan terbuka, hal tersebut meminimalisir keterangan yang sengaja ditutupi.<sup>14</sup> Kegiatan yang dilakukan peneliti selama perpanjangan penelitian adalah dengan pengecekan kembali data tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada kajian rutin zikir *Rātib al-Haddād* Majelis Taklim an-Nur. Jika keterangan yang ada ditemukan kesalahan setelah di teliti kembali oleh sumber asli, maka peneliti melaksanakan penelitian kembali yang lebih akurat sampai mendapat kebenaran datanya.

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah mengamati dengan seksama dan berkelanjutan. Sehingga keakuratan data dan runtutan kejadian dapat di rekam dengan konsisten dan teratur. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti meneliti kembali keterangan yang diperoleh apakah ada data yang salah atau tidak. Sehingga dapat mendeskripsikan data dengan benar. Untuk bahan meningkatkan ketekunan, peneliti memperkaya buku rujukan atau hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian peneliti sebagai pemeriksaan data yang didapat.<sup>15</sup>

#### c. Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek data dari bermacam sumber, cara, dan waktu. Sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>16</sup>

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan mengecek kredibilitas data dengan mengoreksi data yang didapat kepada

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 366.

<sup>14</sup> Sugiyono, 369.

<sup>15</sup> Sugiyono, 370–371.

<sup>16</sup> Sugiyono, 372.

berbagai sumber.<sup>17</sup> Keterangan terkait nilai-nilai pendidikan Islam pada kajian rutin *Rātīb al-Haddād* selain ditanyakan kepada K. Muchith selaku pengasuh Majelis Taklim an-Nur juga ditanyakan kepada Ibu Inayatul Ulya dan bapak Mahfudhon selaku jamaah zikir *Rātīb al-Haddād* Majelis Taklim an-Nur.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan pengujian kredibilitas data dengan mengecek keterangan kepada sumber sama namun teknik berbeda.<sup>18</sup> Peneliti mendapat keterangan pada observasi selanjutnya dikoreksi dengan wawancara, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu kerap kali juga memengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan wawancara yang dilakukan saat pagi pada kondisi informan masih segar dapat digali data yang lebih akurat dan kredibel.<sup>19</sup> Peneliti harus mengetahui dan mencari waktu pas untuk mengumpulkan data. Pelaksanaan triangulasi waktu, tidak hanya satu kali, namun beberapa kali guna memperoleh keterangan akurat dan pada saat informan tidak pada kondisi sibuk agar data yang diperoleh lebih detail.

## 2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji transferabilitas atau validitas eksternal adalah tingkat ketepatan atau dapat diaplikasikannya hasil penelitian pada populasi tempat sampel diambil. Adapun nilai transfer berhubungan sampai dimana hasil penelitian dapat diaplikasikan pada kondisi lainnya. Untuk itu supaya dapat mengetahui hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporan harus dengan keterangan yang gamblang, sistematis, dan benar.<sup>20</sup> Peneliti mengecek laporan apakah sudah sesuai dengan sistematika yang benar dengan panduan skripsi IAIN Kudus, kemudian didiskusikan kepada dosen pembimbing terkait isi laporan apakah sudah memahami dan diperoleh gambar yang jelas terkait nilai-nilai pendidikan Islam pada kajian rutin zikir *Rātīb al-Haddād* di Majelis Taklim an-Nur Desa Undaan Kidul

---

<sup>17</sup> Sugiyono, 373.

<sup>18</sup> Sugiyono, 373.

<sup>19</sup> Sugiyono, 374.

<sup>20</sup> Sugiyono, 376–77.

Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Dengan hal itu, pembaca dapat paham akan hasil penelitian peneliti. Dan menentukan bisa tidaknya hasil penelitian diterapkan di lokasi lain.

## G. Teknik Analisis Data

Kata analysis terambil kata, “*ana*” artinya atas dan “*lysis*” artinya memecahkan. Analisis data adalah proses paling penting dalam penelitian. Sebab dalam proses analisis ini, data yang diperoleh dapat diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai kaidah ilmiah. Analisis data adalah kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, dan memverifikasi data agar fenomena yang diteliti mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>21</sup> Analisis data juga berarti tahap menemukan dan menyusun dengan teratur keterangan yang diperoleh lewat hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga memahami diri sendiri dan pembaca.<sup>22</sup> Tujuan dari analisis ini adalah menyederhanakan keterangan menjadi bentuk lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasi.<sup>23</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni penelitian kualitatif tidak diawali dari deduksi teori namun diawali dari pengalaman fakta. Peneliti terjun langsung ke lokasi, mendalami, menganalisa, menerangkan, dan membuat simpulan dari kejadian yang diteliti di lokasi. Tahap analisis data dilakukan berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah meringkas, menyederhanakan, menentukan dan fokus pada perkara pokok. Dalam proses mencari keterangan pasti proses yang sulit dan kerap kali menemukan keterangan dan tidak memiliki kaitan dengan fokus peneliti namun data-data tersebut tercampur dengan keterangan yang berkaitan dengan tema. Untuk itu, peneliti meringkas keterangan yang diperoleh semasa penelitian di Majelis Taklim an-Nur Undaan Kudus, kemudian menghapus keterangan yang tidak memiliki kaitan. Selain menyederhanakan data namun juga keterangan yang didapat tetap dalam *scope* penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah susunan kumpulan keterangan yang memungkinkan keadan menarik simpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berwujud naratif, untuk itu diperlukan menyederhanakannya tanpa dikurangi isinya. Peneliti menyajikan

---

<sup>21</sup> Sendu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 335.

<sup>23</sup> Sendu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 110.

data terkait nilai-nilai pendidikan Islam pada kajian rutin *Rātīb al-Haddād* di Majelis Taklim an-Nur Undaan Kudus dalam bentuk uraian naratif sesuai ungkapan narasumber.

### 3. Penarikan Simpulan

Menarik simpulan adalah proses akhir dari analisis data. Simpulan yang diutarakan belum pasti, dapat berbeda apabila tidak ada kebenaran kuat yang menyatakannya saat mengumpulkan data berikutnya. Namun jika simpulan yang diutarakan pada awalnya disokong kebenaran dan konsisten waktu peneliti kembali ke lokasi untuk mencari data, maka disebut simpulan yang kredibel. Pada proses ini, peneliti menetapkan simpulan dari keterangan hasil penelitian.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 345.